

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Letak Geografis Kota Bengkulu

Kota Bengkulu adalah sebuah kota sekaligus menjadi ibu kota provinsi di Provinsi Bengkulu, Indonesia. Kota ini merupakan kota terbesar kedua di pantai barat Pulau Sumatra, setelah Kota Padang. Sebelumnya kawasan ini suatu kesatuan dengan Kesultanan Palembang Darussalam, Kemudian dikuasai Inggris sebelum diserahkan kepada Belanda. Kota ini juga menjadi tempat pengasingan Bung Karno dalam kurun tahun 1939-1942 pada masa pemerintahan Hindia Belanda dan menjadi kota kelahiran salah satu istrinya, Fatmawati. Kota Bengkulu memiliki luas wilayah sebesar 152,00 km², dengan jumlah penduduk pada tahun 2020 sebesar 371.828 jiwa yang terdiri atas 187.655 orang laki-laki dan 184.173 orang perempuan, dan sebanyak 394.192 jiwa pada pertengahan tahun 2024. Kota Bengkulu berbatasan dengan Kabupaten Seluma di bagian selatan, Samudra Hindia di bagian barat dan Kabupaten Bengkulu Tengah di bagian utara dan timur.⁵⁹

Kota Bengkulu terletak di kawasan pesisir yang berhadapan langsung dengan Samudra Hindia. Kota ini memiliki luas wilayah 144,52 km² dengan ketinggian rata-rata kurang dari 500 meter. Sebagai daerah yang berada di pesisiran,

59

<http://www.kemendagri.go.id/pages/profil-daerah/kabupaten/id/17/name/bengkulu/detail/1771/kota-bengkulu>, diakses pada 20 November 2025

Kota Bengkulu tidak memiliki wilayah yang berjarak lebih dari 30 km dari pesisir pantai. Jumlah Penduduk Kota Bengkulu hasil Sensus Penduduk 2010 Berjumlah 308.544 jiwa yang terdiri atas 155.288 jiwa laki-laki dan 153.256 jiwa perempuan dengan angka Seks Rasio sebesar 101. Penduduk Kota Bengkulu masih bertumpu di Kecamatan Gading Cempaka yang memiliki jumlah penduduk 78.767 jiwa (25.53% Dari Populasi Kota Bengkulu) dan Kecamatan Sungai Serut memiliki jumlah penduduk terkecil di Kota Bengkulu dengan jumlah penduduk 21.981 jiwa (7.12% Dari Populasi Kota Bengkulu). Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Bengkulu (LPP) Kota Bengkulu dari tahun 2000-2010 tercatat sebesar 2,90 persen. Penduduk aslinya terdiri dari suku Melayu Bengkulu dan suku Lembak.

Dengan Luas wilayah Kota Bengkulu 144,52 km² yang dihuni 394.192 jiwa, dengan kepadatan 2.600 jiwa per kilometer persegi. Masyarakat Kota Bengkulu mayoritas memeluk Agama Islam yakni 96,19%. Kemudian penduduk yang menganut agama Kekristenan sebanyak 3,45% (Kristen 2,70% dan Katolik 0,75%). Pemeluk agama Buddha sebanyak 0,31%, dan selebihnya Hindu sebanyak 0,05%.⁶⁰

B. Profil Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bengkulu

Menurut Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bengkulu Sebelumnya yang mengurus pasar adalah Dinas Pasar dan semenjak adanya PP No. 41 Tahun 2007, Dinas pasar sudah

⁶⁰ https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Bengkulu, diakses pada 20 November 2025

tidak ada dan semuanya dilimpahkan ke Dinas Perindustrian dan Perdagangan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Walikota Bengkulu. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bengkulu adalah sebagai salah satu teknis Pemerintah Kota Bengkulu yang dibuat berdasarkan Perda Nomor 26 Tahun 2000 dan telah dirubah dengan Perda Nomor 09 tahun 2008 sebagai tindak lanjut dari PP Nomor 41 Tahun 2007.⁶¹

C. Visi dan Misi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bengkulu

Menurut Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bengkulu visi merupakan rumusan umum mengenai apa yang ingin di wujudkan pada akhir periode. Visi dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan yaitu:

Terwujudnya Bengkulu yang Maju, Sejahtera dan Berdaya Saing dengan Struktur Industri dan Perdagangan yang Kuat dan Berkeadilan.

Menurut dinas perindustrian dan perdagangan Kota Bengkulu misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan misi. Misi dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan yaitu:

1. Meningkatkan produktivitas, daya saing dan kemandirian Perindustrian dan Perdagangan secara sistematis, berkelanjutan dan terintegrasi.

⁶¹ https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Bengkulu, diakses pada 20 November 2025

2. Meningkatkan kelancaran dan stabilitasi sistem distribusi, pengamanan pasar dalam negeri dan perlindungan konsumen.
3. Pemerataan pembangunan industri guna pengembangan produk ekonomi unggulan di kab/kota meningkatkan kualitas sumber daya aparatur.⁶²

D. Fungsi dan Tugas Pokok Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bengkulu

Tugas pokok dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bengkulu adalah melaksanakan kewenangan otonomi daerah dalam bidang Perindustrian, Perdagangan, dan Pasar. Dalam melaksanakan tugas tersebut Dinas Perindustrian dan Perdagangan memiliki fungsi:

- b. Pemahaman peraturan Perundang-Undangan dan ketentuan lainnya yang diperlukan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas.
- c. Perumusan program kerja Dinas sebagai pedoman kerja.
- d. Pembagian tugas kepada bawahan di lingkungan Dinas sesuai dengan bidang tugas serta petunjuk dalam pelaksanaan kinerja.
- e. Pengkoordinasian tugas di lingkungan intern unit sesuai dan saling mendukung dalam pelaksanaan tugasnya.
- f. Pelaksanaan semua ketentuan yang menjadi wewenang Kepala Dinas dan mengkoordinasikan, mengendalikan dan

⁶²<https://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/21521/6.%20BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y>, diakses pada 20 November 2025

mengevaluasi pelaksanaan tugas di lingkungan dinas guna pemecahan masalah dan tindak lanjut.

- g. pengsinkronisasian rencana/program regional pembangunan industri, perdagangan dan pasar secara terpadu berdasarkan kebijakan Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat dalam rangka pembinaan Bidang Industri, Perdagangan dan Pasar serta perizinannya, menurut ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
- h. Pelaksanaan konsultan dan pembina hubungan kerjasama dengan Pemerintah Pusat, Instansi vertikal lainnya serta asosiasi/lembaga-lembaga lainnya.
- i. Pengkoordinasian dan melaksanakan bimbingan usaha, perbaikan dan peningkatan mutu barang dan jasa dalam rangka pemasaran dalam negeri dan ekspor.
- j. Pengkoordinasian pelaksanaan pengawasan pengendalian teknis kebijaksanaan pembinaan dan pengembangan industri, perdagangan, dan penataan sarana dan prasarana pasar dalam lingkungan UPTD.
- k. Pengkoordinasian pelaksanaan pemantauan perkembangan produksi, kebutuhan persediaan dan harga-harga mata dagangan serta sarana perdagangan di daerah yang termasuk dalam lingkup tugas bidang industri, perdagangan dan pasar.
- l. Pemberian pengarahan dan petunjuk kepada investor atau calon investor tentang berbagai penerapan peraturan

PMA/PMDM, prosedur dan persyaratan dalam proses perusahaan pengajuan izin usaha di bidang industri dan perdagangan.

- m. Pemberian masukan dan usul serta saran dan pertimbangan kepada Walikota dan Pimpinan Departemen baik dalam penyusunan kebijaksanaan, pemecahan masalah maupun dalam rangka pembinaan yang berkaitan dengan pengembangan bidang industri, perdagangan dan pasar.
- n. Pengkoordinasian penyusunan laporan pelaksanaan tugas dinas sebagai pertanggungjawaban.
- o. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.⁶³

⁶³<https://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/21521/6.%20BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y>, diakses pada 20 November 2025